

**PERENCANAAN INTERPRETASI
PADA SITUS CAGAR BUDAYA BENTENG VAN DEN
BOSCH KABUPATEN NGAWI**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Diploma – IV
Program Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Disusun Oleh:

YUDHA PAMUNGKAS

201923179

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

PERENCANAAN INTERPRETASI PADA SITUS CAGAR BUDAYA

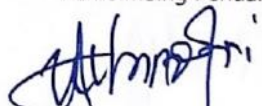
BENTENG VAN DEN BOSCH KABUPATEN NGAWI

NAMA : YUDHA PAMUNGKAS
NIM : 201923179
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA


Pembimbing Utama,


E. Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc.
NIP. 19601222 198503 2 001

Pembimbing Pendamping,


Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., CHE
NIP. 19840208 201403 2 001

Penguji I,


Dr. Herlan Suherlan, M.M.
NIP. 19680127 199803 1 001

Penguji II,


Dr. Mohamad Liga Suryadana, M.Si
NIP. 19600504 198503 1 001

Bandung, 21 Agustus 2023

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan
dan Kerja Sama

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung

Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM.Par CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc., CHE
NIP. 19710506 199803 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

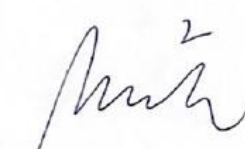
JUDUL PROYEK AKHIR

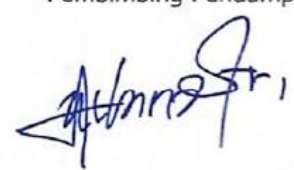
**PERENCANAAN INTERPRETASI PADA SITUS CAGAR BUDAYA
BENTENG VAN DEN BOSCH KABUPATEN NGAWI**

**NAMA : YUDHA PAMUNGKAS
NIM : 201923179
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


E. Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc.
NIP 19601222 198503 2 001


Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., CHE
NIP 19840208 201403 2 001

Bandung, 21 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,



Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM.Par CHE.
NIP. 19710316 199603 2 001

MOTTO

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up”

(Thomas Edison)

“Always aim high, work hard, and care deeply about what you believe in. When you stumble, keep faith. When you’re knocked down, get right back up. And never listen to anyone who says you can’t or shouldn’t go on”

(Hillary Clinton)

“If we have a strong desire from the heart, then the whole universe will work together to make it happen”

(Ir. Soekarno)

PERSEMBAHAN

Proyek Akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang Tua penulis, Bapak Endro Podho Wibowo dan Ibu Yayuk Trijaswati, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik berupa material dan non – material, selalu memberikan kasih sayang serta doa yang tulus untuk penulis dan selalu memberikan kebebasan penulis dalam menjalani hidupnya.
2. Kakak penulis, Dhanang Anggriawan, Ice Ratna Ningrum, Riska Yunendra, dan Wawan Subianto yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk membantu membiayai kuliah untuk meringankan beban orang tua serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan studinya.
3. Sahabat penulis, Fajar Yosyfan Goldi Saputra, A.Md.AB., Widyaningrum, S.Ikom., Lilian Rahma Nurmalitha, Stefhani Intan K, Athiya Nafiah Oktafiyanti, S.Tr.Par., Khoirunnisa Hanifah Alfilia, S.Tr.Par., Airunisa Dwi Ramadhani, Dea Latul Inaya Agustin, dan Mochamad Triaji Prasetio yang selalu ada untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis dalam menjalani perkuliahan. Terimakasih selalu kebersamaan walau jarak memisahkan dan Terimakasih untuk ketulusan kalian.
4. Pihak pemangku kepentingan Benteng Van Den Bosch yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempatnya dan diterima dengan baik layaknya keluarga.

5. Dosen pembimbing, dosen pengajar, dan staf Program Studi Destinasi Pariwisata yang telah menyempatkan dan bersedia untuk membimbing penulis dalam menyusun Proyek Akhir ini serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Teman – Teman penulis, Agnes Angella M, Asryadani Maulana, Salsabila Asya, Faji Pratama, Kristino Alek, Alif Ardiansyah yang selalu menemani penulis dikala pengambilan data untuk keperluan proyek akhir ini.
7. Teman seperjuangan Destinasi Pariwisata 2019 yang selalu kebersamai dalam menjalani perkuliahan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Terimakasih telah memberikan warna yang indah dalam pertemuan ini.

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yudha Pamungkas
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 04 Februari 2000
NIM : 201923179
Program Studi : Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan
Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Proyek Akhir yang berjudul : **“Perencanaan Interpretasi Pada Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch Kabupaten Ngawi”** Ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara – cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan – peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 27 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Yudha Pamungkas
NIM. 201923179

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadir Allah SWT atas segala berkat dan rahmat – Nya, penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir berjudul **Perencanaan Interpretasi Pada Situs Cagar Budaya Benteng *Van Den Bosch* Kabupaten Ngawi.** Penelitian akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti Sidang Akhir dalam penyusunan Proyek Akhir pada program studi Destinasi Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc. selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE. selaku Kepala bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
4. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., M.M.Par., selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung serta Pembimbing Pendamping penulis dalam melaksanakan penelitian akhir.
5. Ibu Eka Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc., selaku Pembimbing Utama penulis dalam melaksanakan penelitian akhir.

6. Orang tua penulis, Ayahanda Endro Podho Wibowo dan Ibu Yayuk Trijaswati, S.Pd. yang telah memberikan segala dukungan sehingga penulis bisa berkuliah di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
7. Riska Yunendra, Wawan Subianto, Dhanang Anggriawan, dan Ice Ratna Ningrum selaku kakak penulis yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
8. Keluarga besar Destinasi Pariwisata serta teman – teman seperjuangan DEP 2019 yang telah kebersamai dalam menjalani perkuliahan

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak lain yang telah membantu memberikan masukan dan saran. Akhir kata, penulis berharap semoga Penelitian Proyek Akhir ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Pariwisata dan situs cagar budaya erat kaitannya karena situs cagar budaya seringkali menarik banyak wisatawan. Penelitian ini bertujuan merencanakan interpretasi di Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch untuk melindungi dan melestarikannya serta meningkatkan pengalaman wisatawan. Penelitian ini melibatkan empat aspek perencanaan interpretasi yang dikemukakan oleh Cross (2012): *people, purpose, place*, dan *project*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang terkumpul terdiri dari respon survei dari 126 pengunjung, wawancara bersama stakeholder terkait dan catatan yang diambil dari observasi langsung. Data yang diperoleh diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi dan analisisnya dilakukan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian berdasarkan empat aspek mengindikasikan bahwa mayoritas pengunjung di Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch adalah generasi Z yang datang bersama keluarga. Pengelolaan situs telah diarahkan sebagai wisata edukasi. Potensi interpretasi mencakup 22 daya tarik yang terbagi dalam 5 sumber daya. Tetapi, SDM yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan potensi interpretasi masih terbatas. Sebagian besar pengunjung tidak melihat adanya media interpretasi yang disediakan. Dengan mempertimbangkan keempat aspek perencanaan interpretasi tersebut, direkomendasikan perencanaan interpretasi pada Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch berdasarkan media interpretasi yang sesuai adalah media interpretasi non-personal dengan teknik interpretasi melalui materi tertulis, ruang pameran dan ruang audio visual untuk memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi pengunjung.

Kata Kunci : Situs Cagar Budaya, Perencanaan Interpretasi, Model Analisis Miles and Huberman, Pariwisata, Benteng Van Den Bosch

ABSTRACT

Tourism and cultural heritage sites are closely related, as cultural heritage sites often attract many tourists. This study aims to plan interpretation at the Benteng Van Den Bosch Cultural Heritage Site to contribute to its preservation and protection and enhance tourist experiences. This study considers four aspects of interpretation planning proposed by Cross (2012): people, purpose, place, and project. This study employed a qualitative descriptive approach as the methodology. Data collected include survey responses from 126 visitors, interviews with relevant stakeholders, and notes taken from direct observations. Data were validated using triangulation techniques, and the analysis was performed using the Miles and Huberman analysis model. Research findings based on the four aspects indicated that most visitors to the Benteng Van Den Bosch Cultural Heritage Site were Generation Z, who came with their families. The overall site management strategy was already directed towards educational tourism. The interpretive potential comprises 22 attractions divided into five resources. However, the human resource available to support the execution of the interpretive potential remained limited. Most visitors were not aware of the presence of provided interpretive media. Considering these four aspects of interpretation planning, it is recommended to employ appropriate non-personal interpretive media, utilizing techniques such as written materials, exhibition spaces, and audio-visual rooms to provide meaningful educational experiences for visitors at the Benteng Van Den Bosch Cultural Heritage Site.

Keywords : *cultural heritage sites, interpretation planning, Miles and Huberman analysis model, tourism, Van Den Bosch fortress.*

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keterbatasan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Cagar Budaya.....	8
2. Interpretasi.....	14
3. Interpretasi Pada Cagar Budaya	20
B. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	25

C. Teknik dan Alat Kumpul Data	26
D. Analisis Data	32
E. Pengujian Keabsahan Data.....	34
F. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum Produk Wisata Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch Kabupaten Ngawi	37
2. Aspek - Aspek Perencanaan Interpretasi Pada Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch Kabupaten Ngawi	46
B. Pembahasan.....	84
1. Aspek – Aspek Perencanaan Interpretasi Pada Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch Kabupaten Ngawi.	84
BAB V.....	99
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	99
A. Kesimpulan	99
B. Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>The Four P's Planning Interpretation</i>	16
Gambar 2 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3 <i>Interactive Analysis Model</i>	32
Gambar 4 Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data	35
Gambar 5 Benteng Van Den Bosch Setelah di Revitalisasi.....	38
Gambar 6 Gerbang Masuk Benteng Van Den Bosch	40
Gambar 7 Jalur Pedestrian yang mengelilingi Benteng	41
Gambar 8 Warung Makan dan Minum	43
Gambar 9 Toilet Umum di luar area Benteng Van Den Boch	44
Gambar 10 Papan Informasi.....	45
Gambar 11 Aksesibilitas didalam kawasan Benteng Van Den Bosch	46
Gambar 12 Segmentasi Pengunjung	49
Gambar 13 Lama Kunjungan	54
Gambar 14 Sitemap Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch	57
Gambar 15 Gir Jembatan Angkat.....	59
Gambar 16 Pilar Benteng yang masih dipertahankan keasliannya	60
Gambar 17 Saluran Irigasi yang dibiarkan asli pada Bangunan I.....	61
Gambar 18 Bilik Toilet pada Bangunan I	62
Gambar 19 Penjara di sudut Bangunan I	63
Gambar 20 Bastion pada salah satu sudut Benteng	64
Gambar 21 Cerobong Asap pada Bangunan III	65
Gambar 22 Struktur Meja.....	66
Gambar 23 Struktur Sumur yang masih aktif hingga sekarang	67
Gambar 24 Makam KH. Muhammad Nursalim tampak depan	68
Gambar 25 Struktur Fondasi hasil Ekskavasi BPCB Jawa Timur	69
Gambar 26 Akar Pohon Waru Laut pada Bangunan III.....	70
Gambar 27 Struktur Bangunan IV yang terkena Bom.....	70
Gambar 28 Struktur Ravelin Benteng.....	71

Gambar 29 Gerabah dan Amunisi Perang.....	72
Gambar 30 Benteng Van Den Bosch Pada Tahun 1940	74
Gambar 31 Benteng Van Den Bosch Berada Di Pertemuan Dua Sungai	75
Gambar 32 Tulisan LOG Pada Pintu Masuk Bangunan I.....	77
Gambar 33 Orang Eropa yang ditahan di Benteng Van Den Bosch Sekitar tahun 1940	78
Gambar 34 Benteng Van Den Bosch Saat Malam Hari setelah Revitalisasi	79
Gambar 35 Makam KH. Muhammad Nursalim tampak dalam	80
Gambar 36 Interpretasi Non - Personal.....	83
Gambar 37 Interpretasi Personal.....	84
Gambar 38 Rekomendasi Perencanaan Interpretasi.....	105
Gambar 39 Ilustrasi Peletakan Panel Interpretasi	112
Gambar 40 Ilustrasi Desain Panel Interpretasi	113
Gambar 41 Ilustrasi Papan Petunjuk Arah	116
Gambar 42 Ilustrasi Wall Panels Pada Bangunan I	119
Gambar 43 Ilustrasi Penggunaan Audio Device Interpretasi	120
Gambar 44 Ilustrasi Diorama Pada Bangunan III Benteng.....	122
Gambar 45 Ilustrasi Ruang Audio Visual pada Bangunan II.....	124
Gambar 46 Ilustrasi Penjadwalan Penayangan Film Dokumenter.....	125
Gambar 47 Penerapan AR atau VR Pada Museum.....	128
Gambar 48 Penerapan Augmented Reality di Museum.....	129
Gambar 49 Contoh Penerapan Virtual Reality Tour Museum.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kelebihan dan Kekurangan	18
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 3 Profil Pengunjung (N = 126).....	47
Tabel 4 Motivasi Berkunjung Berkunjung.....	50
Tabel 5 Inventarisasi Potensi Interpretasi	92
Tabel 6 Teknik Interpretasi berdasarkan sumber daya interpretasi.....	95
Tabel 7 Rekomendasi Minimum Ukuran Font berdasarkan Jarak Pandang	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	136
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Disparpora Ngawi	138
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Disdikbud Ngawi	139
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Ngawi	140
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Batalyon Armed 12	141
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Penelitian	142
Lampiran 7 Kuisisioner Penelitian	144
Lampiran 8 Lampiran Catatan Lapangan.....	145
Lampiran 9 Verbatim Wawancara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngawi	146
Lampiran 10 Verbatim Wawancara Batalyon Artileri Medan 12 Ngawi	149
Lampiran 11 Verbatim Wawancara Tokoh Masyarakat	152
Lampiran 12 Verbatim Wawancara Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi	156
Lampiran 13 Bukti Uji Validitas dan Realibilitas Kuisisioner	161

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Atawbai, D. O. (2005). *Interpretation Handbook and Standard*. (F. Colquhoun, Penyunt.) Wellington: Departmen Of Conservation Te Papa Atawbai.

Cross, S. (2012). *Sharing Our Stories - Using interpretation to improve the visitors' experience at heritage sites*.

https://www.failteireland.ie/FailteIreland/media/WebsiteStructure/Documents/2_Develop_Your_Business/1_StartGrow_Your_Business/NEW-Sharing-our-stories_1.pdf

E. Lawson, M. Walker. (2005). *Interpreting Heritage Places and Items Guidelines*. Parramatta: New South Wales Heritage Office.

Hems, A., & Blockley, M. (2013). Heritage interpretation. In *Heritage Interpretation*. <https://doi.org/10.4324/9780203389379>

Herdiansyah, H. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Marpaung, H. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, J. L. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morrison, A. M. (2019). *Marketing and Managing Tourism Destinations* (Second ed.). New York: Routledge.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tilden, F. (1977). *Interpreting Our Heritage* (Third). The University of North Carolina Press.

Victoria, S. G. (2013). *Guidelines for Interpreting Cultural Heritage*. Victoria: VicRoads.

Jurnal

Ardiwidjaja, R. (2019). PRESERVATION OF WORLD HERITAGE SITES VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT. *Kapata Arkeologi*, 25-34. Atawhai, N. Z. D. of C. T. P. (2005). *Interpretation Handbook and Standard: Distilling the essence* (Issue June).

Hasanah, M., & Satrianto, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ke Objek Wisata Komersial”Di Sumatera”Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 931. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7720>

Hudiono, R. (2022). Pengaruh Jenis Kelamin dan Usia terhadap Kecenderungan Berwisata Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), 123–128.

Latifah, A. S., & Hudiono, R. K. (2020). Analisis Profil Wisatawan Objek Wisata Gazebo Di Desa Wisata Kemetul Kabupaten Semarang. *Kritis*, 29(1), 1–19. <https://doi.org/10.24246/kritis.v29i1p1-19>

Maulini, U., & Andriyani, D. (2021). Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisata Pantai Pangah Gandapura. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(3), 37. <https://doi.org/10.29103/jeru.v4i3.6749>

Prihayati, Y. (2011). *PERENCANAAN LANSKAP KAWASAN WISATA BUDAYA KAMPUNG BATIK LAWEYAN, SURAKARTA*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Tsaniah, I., Suryadana, M. L., & Leo, S. (2022). Pengaruh Interpretasi Personal dan Interpretasi Non-Personal Terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Pendidikan Nasional. *Tourism Scientific Journal*, 7(2), 270–282. <https://doi.org/10.32659/tsj.v7i2.187>

Windarti, W., & Parji, P. (2022). Pengembangan Benteng Van Den Bosch (Benteng Pendem) Sebagai Destinasi Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11773>

Internet

ICOMOS (2019). ICOMOS International Cultural Tourism Charter Principles. Dalam <https://www.icomos.org/en/what-we-do/tourism-and-cultural-heritage/international-cultural-tourism-charter>

Rachmawati, E. (2019). *Wp-Content*. Dipetik Maret Kamis, 2023, dari highlandindonesia.com: <https://highlandindonesia.com/wp-content/uploads/Interpretasi-JICA.pdf>.

Peraturan Perundang – Undangan

Undang – undang No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya . Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 427/M/2022 Tentang Penetapan Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch/Benteng Pendem (Ngawi) Sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Keputusan Bupati Ngawi Nomor 188/320/404.101.2/B/2022 Tentang Penetapan Situs Cagar Budaya Benteng Van Den Bosch/Benteng Pendem Sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten

Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi No. 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah Kabupaten Ngawi Tahun 2010 – 2030.

Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Ngawi Tahun 2020 – 2035.

Sumber Lainnya

www.studioantelope.com

www.dejava.net

www.flicker.com

www.turnerdesign.com.au

www.naturetourismservices.com.au

www.archdaily.com

www.interpretivedesign.com.au

naturesigndesign.co.uk

heritageinterp.com

fourhooks.com

Beritajatim.com

www.sonobudoyo.com

<https://monsterar.net/>

www.budaya.jogjaprovo.go.id